

Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas 8 Di Madrasah Stanawiyah (Implementasi, Analisis Dan Pengembangannya)

Imam Hasani

Pendidikan Agama Islam, STAI Alhamidiyah
Email: imamhasani88@gmail.com

Eva Siti Faridah

Pendidikan Agama Islam, STAI Alhamidiyah
Email: evasitifaridah@gmail.com

Korespondensi penulis: imamhasani88@gmail.com*

Abstract. *The 2013 curriculum is a tool that can determine the direction and goals of education, therefore, the implementation and development of the curriculum is very important to carry out. The aim of this research is to describe the implementation and development of the 2013 curriculum in Arabic language learning in class VIII at MTS. The method used in this research is content analysis, with a descriptive qualitative research type. Based on the research results, it is very important to optimize the implementation of the 2013 Curriculum in Arabic language subjects at Madrasah Tsanawiyah, so that the quality of Arabic language learning can increase and can provide enjoyable learning and can measure the achievement of the three aspects (attitudes, knowledge and skills) which are used as assessments. in the 2013 curriculum. Then the implementation of the Arabic language curriculum can run optimally if it is supported by commitment from teaching staff or teachers, school principals, guidance from related parties and supported by adequate facilities, especially in the field of technology.*

Keywords: 2013 Curriculum, Arabic

Abstrak. Kurikulum 2013 adalah perangkat yang dapat menentukan arah dan tujuan dari pendidikan, oleh sebab itu, implementasi dan pengembangan terhadap kurikulum sangatlah penting untuk dilaksanakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi dan pengembangan kurikulum 2013 pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII di MTS. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *content analysis* (analisis isi), dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah sangat penting untuk dilaksanakan, agar kualitas pembelajaran Bahasa Arab dapat meningkat dan dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat mengukur ketercapaian dari ketiga ramah (sikap, pengetahuan dan keterampilan) yang menjadi penilaian pada kurikulum 2013. Kemudian pengimplementasian kurikulum mata pelajaran Bahasa Arab dapat berjalan dengan optimal jika didukung dengan komitmen dari tenaga pendidik atau guru, kepala sekolah, pembinaan dari pihak terkait serta didukung dengan fasilitas yang memadai terutama dalam bidang teknologi.

Kata Kunci : Kurikulum 2013, Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Hal yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan adalah aspek kurikulum. Esensi dari kurikulum adalah acuan, rencana, norma-norma yang dapat dipakai sebagai pegangan. Dalam arti luas kurikulum dapat dikatakan sebagai keseluruhan program lembaga pendidikan baik sekolah maupun universitas. dikarenakan kurikulum merupakan acuan dan rencana dalam penyelenggaraan pendidikan akan mengalami perubahan.

Kurikulum adalah salah satu komponen yang vital dalam pendidikan. Perubahan ataupun perkembangan kurikulum dalam dunia pendidikan adalah suatu keniscayaan, bahkan

merupakan suatu keharusan jika menginginkan pendidikan tersebut dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Tujuan adanya perubahan kurikulum juga untuk dijadikan alat penyongsong pendidikan sehingga dapat terwujudnya masyarakat yang madani dan kurikulum juga harus dapat menjawab kebutuhan Masyarakat luas dalam menghadapi persoalan kehidupan yang dihadapi.

Kurikulum 2013 merupakan implementasi dari UU no. 32 tahun 2013. Kurikulum 2013 ini merupakan kelanjutan dan penyempurna dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Akan tetapi lebih mengacu pada kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu, sebagaimana amanat UU 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang terdapat pada pasal 35, di mana kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati. Paparan ini merupakan bagian dari uji publik kurikulum 2013 yang diharapkan dapat menjaring pendapat dan masukan dari masyarakat secara positif. Perubahan kurikulum ini merupakan akibat dari perkembangan masyarakat, sehingga kurikulum bersifat dinamis dalam mengikuti perkembangan dan tantangan zaman.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi kurikulum di sekolah, diantaranya adalah kompetensi guru/kepala sekolah, pengalaman/masakerja guru/kepala sekolah, tingkat pendidikan guru/kepala sekolah, dukungan komite sekolah, kelengkapan sarana dan dan prasarana (media belajar, laboratorium, perpustakaan, lapangan olahraga, sumber belajar), kebijakan kepala sekolah, dukungan anggaran, infrastruktur kurikulum itu sendiri, dukungan orang tua wali murid, kualitas input (siswa), dan dukungan stakeholders lainnya, semua faktor tersebut saling terkait dengan keberhasilan suatu implementasi kurikulum.

Dalam proses pelaksanaan operasional kurikulum, proses evaluasi sangat ditekankan untuk membantu dalam hal perbaikan atau pergantian. Evaluasi kurikulum yang dimaksud adalah untuk memeriksa tingkat ketercapaian tujuan pendidikan yang ingin dicapai melalui kurikulum yang bersangkutan dan dimaksudkan untuk memeriksa kinerja kurikulum secara keseluruhan ditinjau dari berbagai kriteria. Indikator kinerja yang dievaluasi tidak hanya terbatas pada efektivitas saja, namun juga relevansi, efisiensi, kelayakan (feasibility) program. Dalam hal ini evaluasi dalam proses implementasi Kurikulum 2013 yang tergolong baru ini menjadi sangat urgen untuk dilaksanakan. Dalam proses pembelajaran atau penerapan kurikulum, semua madrasah mengacu kepada kebijakan Kementerian Agama yang disosialisasikan melalui madrasah induk dan juga melalui bimbingan para pengawas

Pendidikan Agama Islam, dan semua madrasah tersebut saat ini sudah mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya. Berhasil atau tidaknya implementasi kurikulum tersebut maka perlu ditelaah kembali bagaimana implementasi Kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Bahasa Arab di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs).

Mata pelajaran Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di semua jenjang madrasah dan merupakan pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan untuk memahami dan mengungkapkan pikiran, informasi, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan budaya. Secara teoritis pembelajaran bahasa Arab tersebut berorientasi pada aspek religius dan ideologis, yakni mempelajari bahasa Arab bertujuan untuk memahami dan memahami peserta didik dengan ajaran Islam, baik secara aktif maupun pasif (Nurkholis, 2019).

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. (Kementrian Agama, 2014:37).

Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang berarti ditinjau dari pengembangan metodologi yang diadopsi dari ulama-ulama barat. Pengkajian tentang bagaimana pemahaman guru SD/MI tentang implementasi Kurikulum 2013 sangat diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh proses pelaksanaan K-13 Tahun Pelajaran 2014/2015 ini berjalan sesuai dengan arahan, petunjuk serta tujuan yang diharapkan. Kajian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kurikulum 2013 di tingkat SD/MI (Albani, 2015).

Tulisan ini mengkaji kurikulum mata pelajaran bahasa arab. Bahasa Arab adalah salah satu bahasa tertua di dunia. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang kurikulum Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas 8 Di Madrasah Stanawiyah (Implementasi, Analisis Dan Pengembangannya).

METODE

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *content analysis* (analisis isi), dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian analisis isi sebagaimana yang dijelaskan oleh Krippendorff adalah sebuah teknik penelitian untuk menyimpulkan makna

yang *replicable* (dapat diaplikasikan dalam konteks yang berbeda) dan valid. Sumber data primer pada penelitian ini adalah silabus Bahasa Arab kelas 8. Adapun data sekunder adalah berbagai tulisan dan penelitian yang relevan dengan judul yang dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis dan Implementasi Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik dalam pembelajaran, yakni menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan saintifik yang dimaksud adalah mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring. Proses pembelajaran pada kurikulum ini menyentuh tiga ranah yakni sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan untuk proses penilaian menggunakan penilaian autentik (*authentic assessment*) yakni pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik atas tiga ranah yang dinilai.

Adapun untuk mewujudkan tujuan kurikulum dalam implementasi perlu adanya tuntutan terhadap pendidik untuk merancang pembelajaran yang efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif serta menetapkan kriteria keberhasilan.

Implementasi kurikulum adalah suatu proses penerapan ide, konsep kebijakan. 12 Dapat dipahami bahwa yang dinamakan implementasi kurikulum 2013 adalah proses pengaplikasian kurikulum 2013 dalam pembelajaran di sekolah. Menurut E. Mulyasa implementasi Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik.¹³ Pada implementasi kurikulum 2013 guru dituntut aktif dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.

Adapun tahapan dalam implementasi kurikulum 2013 adalah:

- a. Merancang pembelajaran efektif dan bermakna meliputi:
 - 1) Pemanasan dan apersepsi: pemanasan dan apersepsi perlu dilakukan karena untuk mengetahui pengetahuan peserta didik serta memotivasinya.
 - 2) Eksplorasi: merupakan tahapan pembelajaran untuk mengenalkan bahan dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik.
 - 3) Konsolidasi pembelajaran: kegiatan ini untuk mengaktifkan peserta didik dalam pembentukan kompetensi dan karakter seperti melibatkan peserta didik dalam memecahkan masalah dalam materi baru.

- 4) Pembentukan sikap, kompetensi dan karakter: seperti halnya mendorong peserta didik untuk menerapkan konsep, pengertian, kompetensi, dan karakter yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari (Kusuma, 2012).
 - 5) Penilaian formatif: perlu dilakukan untuk perbaikan kedepannya (Mulyasa,
- b. Mengorganisasikan Pembelajaran meliputi:
- 1) Pelaksanaan pembelajaran
 - 2) Pengadaan dan pembinaan tenaga ahli
 - 3) Pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar
 - 4) Pengembangan kebijakan sekolah
- Implementasi kurikulum 2013 menuntut guru untuk mengorganisasikan pembelajaran secara efektif. Bertujuan agar tujuan dari kompetensi tersebut dapat tercapai dengan baik.
- c. Memilih dan menentukan pendekatan pembelajaran
- 1) Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*)
 - 2) Bermain Peran (*Role Playing*)
 - 3) Belajar Tuntas (*Mastery Learning*)

Dalam implementasinya mata pelajaran Bahasa Arab, tentu memerlukan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) serta Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK). Oleh sebab itu, Adapun kompetensi inti pada Mata Pelajaran Bahasa Arab pada Madrasah Tsanawiyah sebagaimana tertera dalam Kurikulum 2013 adalah:

Tabel 1. Kompetensi Inti

KOMPETENSI INTI	
1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Berikut adalah KD dan IPK Bahasa Arab kelas VIII semester ganjil di Madrasah Tsanawiyah Darul Irsyad:

Tabel 2. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.1 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: الساعة yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait waktu dengan memperhatikan susunan gramatikal العدد الترتيبي	3.1.1 Melafalkan kosakata (المفردات) tentang الساعة 3.1.2 Menghafal kosakata (المفردات) tentang الساعة 3.1.3 Menganalisis الحوار (percakapan) 3.1.4 Menerjemahkan الحوار (percakapan) 3.1.5 Menganalisis التراكيب (Tarkib/Kaidah Bahasa Arab)
4.1 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait dengan waktu dengan memperhatikan susunan gramatikal العدد الترتيبي baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1 Menyusun kalimat bahasa Arab sesuai dengan التراكيب (Tarkib/Kaidah Bahasa Arab)
3.2 Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الساعة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal العدد الترتيبي	3.2.1 Membaca teks qiroah yang berkaitan dengan materi الساعة 3.2.2 Mengkategorikan jenis isim dan fi' il dari teks qiroah yang berkaitan dengan materi الساعة
4.2 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema الساعة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal العدد الترتيبي	4.2.1 Menulis jadwal pelajaran dalam bahasa Arab yang berkaitan dengan materi الساعة 4.2.2 Menyusun jadwal pelajaran dalam bahasa Arab yang berkaitan dengan materi الساعة 4.2.3 Menyempurnakan teks qiroah dalam bahasa Arab yang berkaitan dengan materi الساعة
3.3 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: يوميتنا yang melibatkan tindak tutur berterima kasih dan meminta maaf dengan memperhatikan susunan gramatikal الجملة الاسمية	3.3.1 Melafalkan kosakata (المفردات) tentang يوميتنا 3.3.2 Menghafal kosakata (المفردات) tentang يوميتنا 3.3.3 Menganalisis الحوار (percakapan) tentang يوميتنا 3.3.4 Menerjemahkan الحوار (percakapan) tentang يوميتنا 3.3.5 Menganalisis التراكيب (Tarkib/Kaidah Bahasa Arab) yang berkaitan dengan materi يوميتنا
4.3 Mendemonstrasikan tindak tutur berterima kasih dan meminta maaf dengan memperhatikan susunan gramatikal الجملة الاسمية baik secara lisan maupun tulisan	4.3.1 Merubah kalimat bahasa Arab (Jumlah Fi'liyyah ke dalam Jumlah Ismiyyah) sesuai dengan التراكيب (Tarkib/Kaidah Bahasa Arab) yang berkaitan dengan materi يوميتنا 4.3.2 Menentukan Jumlah ismiyyah dan jumlah Fi'liyyah yang berkaitan dengan materi يوميتنا
3.4 Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: يوميتنا dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الجملة الاسمية	3.4.1 Membaca teks qiroah yang berkaitan dengan materi يوميتنا 3.4.2 Melengkapi teks qiroah yang berkaitan dengan materi يوميتنا 3.4.3 Menghubungkan teks qiroah dengan gambar yang berkaitan dengan materi يوميتنا
4.4 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif yang berkaitan dengan tema: ابوياتنا dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الجملة الاسمية	4.4.1 Menulis jadwal pelajaran dalam bahasa Arab yang berkaitan dengan materi يوميتنا 4.4.2 Menerjemahkan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan materi يوميتنا
3.5 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: الهواية yang melibatkan tindak tutur membuat pilihan dan argumentasinya dengan memperhatikan susunan gramatikal الجملة الاسمية	3.5.1 Melafalkan kosakata (المفردات) tentang الهواية 3.5.2 Menghafal kosakata (المفردات) tentang الهواية 3.5.3 Menganalisis التراكيب (Tarkib/Kaidah Bahasa Arab) yang berkaitan dengan materi الهواية
4.5 Mendemonstrasikan tindak tutur membuat pilihan dan argumentasinya dengan memperhatikan susunan gramatikal الجملة الفعلية baik secara lisan maupun tulisan	4.5.1 Mendemonstrasikan الحوار (percakapan) tentang materi الهواية 4.5.2 Menuliskan kalimat bahasa Arab (Jumlah Fi'liyyah) tentang materi الهواية 4.5.3 Merubah kalimat bahasa Arab (Jumlah Ismiyyah ke dalam Jumlah Fi'liyyah) sesuai dengan التراكيب (Tarkib/Kaidah Bahasa Arab) yang berkaitan dengan materi الهواية 4.5.4 Menentukan Jumlah ismiyyah dan jumlah Fi'liyyah yang berkaitan dengan materi الهواية
3.6 Menganalisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: الهواية dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الجملة الفعلية	3.6.1 Membaca teks qiroah yang berkaitan dengan materi الهواية 3.6.2 Melengkapi teks qiroah yang berkaitan dengan materi الهواية

	3.6.3 Menerjemahkan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan materi الهواية
	3.6.4 Menyusun kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan materi الهواية
4.6 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: الهواية dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الجملة الفعلية	4.6.1 Menulis kalimat dalam bahasa Arab yang berkaitan dengan materi الهواية
	4.6.2 Menyusun kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan materi الهواية

Berikut adalah KD dan IPK Bahasa Arab kelas VIII semester genap di Madrasah Tsanawiyah Darul Irsyad :

Tabel 2. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.7 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: الرياضة yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang tujuan sebuah aktivitas dengan memperhatikan susunan gramatikal (أن - لن - لي) + الفعل المضارع	3.7.1 Melafalkan kosakata (المفردات) tentang الرياضة 3.7.2 Menghafal kosakata (المفردات) tentang الرياضة 3.7.3 Menganalisis الحوار (percakapan) tentang الرياضة 3.7.6 Menganalisis التراكيب (Tarkib/Kaidah Bahasa Arab)
4.7 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang tujuan sebuah aktivitas dengan memperhatikan susunan gramatikal (أن - لن - لي) + الفعل المضارع baik secara lisan maupun tulisan	4.7.1 Mendemonstrasikan teks الحوار (percakapan) 4.7.2 Menyusun kalimat bahasa Arab sesuai dengan التراكيب (Tarkib/Kaidah Bahasa Arab)
3.8 Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الرياضة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal (أن - لن - لي) + الفعل المضارع	3.8.1 Membaca teks qiroah yang berkaitan dengan materi الرياضة 3.8.2 Menerjemahkan teks qiroah yang berkaitan dengan materi الرياضة
4.8 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الرياضة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal (أن - لن - لي) + الفعل المضارع	4.8.1 Menulis surat undangan dalam bahasa Arab yang berkaitan dengan materi الرياضة 4.8.2 Menyempurnakan teks qiroah dalam bahasa Arab yang berkaitan dengan materi الرياضة
3.9 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: المهنة yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait profesi dengan memperhatikan susunan gramatikal المصدر الصريح	3.9.1 Melafalkan kosakata (المفردات) tentang المهنة 3.9.2 Menghafal kosakata (المفردات) tentang المهنة 3.9.3 mencocokkan kosakata (المفردات) dengan gambar tentang المهنة 3.9.4 Menganalisis teks الحوار (percakapan) 3.9.5 Menganalisis التراكيب (Tarkib/Kaidah Bahasa Arab)
4.9 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait profesi dengan memperhatikan susunan gramatikal المصدر الصريح baik secara lisan maupun tulisan	4.9.1 Mendemonstrasikan teks الحوار (percakapan) 4.9.2 Menyusun kalimat bahasa Arab sesuai dengan التراكيب (Tarkib/Kaidah Bahasa Arab)
3.10 Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: المهنة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المصدر الصريح	3.10.1 Membaca teks qiroah yang berkaitan dengan materi المهنة 3.10.2 Melengkapi kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan materi البيت 3.10.3 Menerjemahkan teks qiroah yang berkaitan dengan materi المهنة
4.10 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: المهنة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal المصدر الصريح	4.10.1 Menuliskan biodata diri dalam bahasa Arab yang berkaitan dengan materi المهنة 4.10.2 Menyempurnakan teks qiroah dalam bahasa Arab yang berkaitan dengan materi المهنة
3.11 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: عيادة المريض yang melibatkan tindak tutur mendoakan orang sakit dengan memperhatikan susunan gramatikal الفعل الماضي و الجملة الفعلية	3.11.1 Melafalkan kosakata (المفردات) tentang عيادة المريض 3.11.2 Menghafal kosakata (المفردات) tentang عيادة المريض 3.11.3 Mencocokkan kosakata (المفردات) dengan gambar tentang عيادة المريض 3.11.4 Membuat kalimat bahasa Arab sesuai dengan الحوار (percakapan) tentang عيادة المريض 3.11.5 Mendemonstrasikan teks الحوار (percakapan) tentang عيادة المريض 3.11.6 Menganalisis التراكيب (Tarkib/Kaidah Bahasa Arab)

	3.11.7 menyusun kalimat bahasa Arab sesuai dengan التراكيب (Tarkib/Kaidah Bahasa Arab)
	3.11.8 Merubah kalimat Bahasa Arab sesuai dengan التراكيب (Tarkib/Kaidah Bahasa Arab)
	3.11.9 Membaca teks qiroah yang berkaitan dengan materi عيادة المرضى
4.11 Mendemonstrasikan tindak tutur mendoakan orang sakit dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الفعل الماضي و الجملة الفعلية baik secara lisan maupun tulisan	4.11.1 menerjemahkan teks qiroah yang berkaitan dengan materi عيادة المرضى 4.11.2 Melengkapi kalimat bahasa Arab sesuai dengan teks qiroah yang berkaitan dengan materi عيادة المرضى
3.12 Menganalisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: عيادة المريض dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الفعل الماضي و الجملة الفعلية	3.12.1 Menuliskan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan materi عيادة المريض
4.12 Menyajikan hasil analisis gagasan dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: عيادة المريض dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal الفعل الماضي و الجملة الفعلية	4.12.1 Menerjemahkan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan materi عيادة المريض

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran bahasa yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa Arab, baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur`an dan Hadis, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik. Untuk itu, Bahasa Arab di madrasah dipersiapkan untuk pencapaian Kompetensi Dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak (maharatu al- istima'), berbicara (maharatu al-kalam), membaca (maharatu al-qira'ah), dan menulis (maharatu al-kitabah).

Pelajaran bahasa Arab di MTs sebanyak 3 jam pelajaran dalam setiap minggunya, dengan tenaga pendidik yang berpendidikan sarjana di bidang Pendidikan Bahasa Arab maupun Pendidikan Agama Islam dan terdapat juga yang berlatar belakang pendidikan pesantren. Dalam proses pembelajaran yang selama ini berlangsung, materi dan buku-buku yang digunakan disesuaikan dengan komponen-komponen kurikulum 2013 yang sudah ditentukan oleh Kementerian Agama RI, dengan menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang bervariasi. Beberapa madrasah mempunyai forum khusus yaitu Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) beberapa mata pelajaran termasuk bahasa Arab. Forum ini digunakan untuk saling sharing dan menyepakati berbagai hal yang berkaitan dengan kurikulum, metode dan media pembelajaran yang diterapkan.

2. Pengembangan Kurikulum 2013

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam sistem pendidikan. Dalam kurikulum, dirumuskan tentang tujuan yang harus dicapai sehingga jalannya program pendidikan menjadi jelas dan terarah. Kurikulum secara bahasa berarti jalan yang jelas, tidak hanya berupa struktur mata pelajaran dan silabus, melainkan keseluruhan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kepribadian yang akan ditransformasikan melalui proses pendidikan, sehingga peserta didik mengalami perkembangan dan kemajuan ke arah terbentuknya pribadi yang berpikir rasional, berpengetahuan luas, bersikap positif, berketerampilan dan berkepribadian social.

Kurikulum berfungsi sebagai pedoman yang memberikan arah dan tujuan pendidikan serta isi yang harus dipelajari, sedangkan pembelajaran adalah proses yang terjadi dalam interaksi belajar dan mengajar antara guru dan siswa. Tanpa kurikulum yang jelas sebagai acuan, maka pembelajaran tidak akan berlangsung secara efektif. Demikian pula, kurikulum tidak akan bermakna jika tidak diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Pengembangan kurikulum merupakan proses mulai dari perencanaan dan penyusunan kurikulum sampai kegiatan yang dilakukan agar kurikulum dapat menjadi acuan yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang dilakukan oleh pengembang kurikulum. Dalam pengembangan kurikulum agar kokoh dan terarah diperlukan adanya landasan yang disebut landasan pengembangan kurikulum (Makalang & Arif: 2022).

Untuk menghasilkan kurikulum yang baik dari kegiatan pengembangan kurikulum 2013 maka dalam pengembangan diperlukan landasan atau asas yang kuat, melalui pemikiran dan perenungan yang mendalam. Asas atau dasar adalah landasan untuk berdirinya sesuatu. Fungsi dasar ialah memberikan arah kepada tujuan yang akan dicapai dan sekaligus sebagai landasan untuk berdirinya sesuatu. Seperti fondasi sebuah bangunan. Untuk membangun sebuah gedung yang kukuh dan tahan lama, diperlukan fondasi yang kukuh pula. Semakin kukuh fondasi sebuah gedung, maka akan semakin kukuh pula gedung tersebut. Demikian pula halnya dengan pengembangan kurikulum, harus berlandaskan pada fondasi yang kuat (Tricahyo, 2013). Setiap negara mempunyai dasar pendidikannya sendiri. Ia merupakan cerminan falsafah hidup suatu bangsa. Berpijak pada dasar itulah pendidikan suatu bangsa disusun.

Berkut adalah landasan pengembangan kurikulum yang dikutip dalam bukunya Muradi & Taufiqurrahman (2021)

1) Landasan Filosofis

Dalam pengembangan kurikulum, tentunya harus berpijak pada aliran-aliran filsafat tertentu, langkah ini akan memberi nuansa terhadap konsep dan implementasi kurikulum yang dikembangkan. Aliran Filsafat Perennialisme, Esensialisme, Eksistensialisme merupakan aliran filsafat yang mendasari terhadap pengembangan model kurikulum Subjek Akademis. Sedangkan, filsafat progresivisme memberikan dasar bagi pengembangan model Kurikulum Humanistik. Sementara itu, filsafat rekonstruktivisme banyak diterapkan dalam pengembangan model kurikulum rekonstruksi social.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pengembangan atau revisi kurikulum harus tetap mengacu pada dasar filosofis bangsa Indonesia yaitu Pancasila. Pancasila sebagai sumber nilai dalam kehidupan berbangsa dan bernegara tentu dijadikan acuan untuk mengembangkan kurikulum agar tindak kependidikan bisa melahirkan lulusan atau generasi muda yang Pancasilais. Dalam perspektif filosofis akan kurang relevan, manakala kurikulum yang dikembangkan adalah kurikulum yang arahnya menjadikan lulusan atau peserta didik berfilosofikan kapitalis-sosialis-atheis yang bertentangan dengan nilai-nilai dasar negara Indonesia yaitu Pancasila. Landasan filosofis ini dapat dicermati pada tujuan pendidikan nasional. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 dijelaskan, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.¹¹⁸ Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab di sekolah harus “direkayasa” supaya mampu mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional.

Adapun landasan filosofis untuk pengembangan kurikulum bahasa Arab menurut Keputusan Menteri Agama (KMA) 183 tahun 2019 yang masih dalam kategori kurikulum 2013 yaitu: “Bahasa Arab memiliki dua fungsi, pertama sebagai alat komunikasi dan kedua sebagai sarana mempelajari ajaran agama Islam yang tertuang dalam Al-quran dan Hadis serta kitab-kitab lainnya. Menurut pandangan ini pembelajaran bahasa Arab diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, baik reseptif maupun produktif. Kemampuan itu sangat penting dalam membantu peserta didik untuk memahami ajaran Islam dari sumber aslinya yaitu Al-Qur’an dan Hadis, melalui kitab-kitab klasik berbahasa Arab yang autentik. Dengan demikian,

diharapkan peserta didik dapat memahami Agama Islam secara tepat, benar dan mendalam serta mampu mengomunikasikan pemahaman tersebut dengan bahasa Arab secara lisan maupun tulis.

2) Landasan Psikologis

Pada dasarnya pendidikan tidak terlepas dengan unsur-unsur psikologi, sebab pendidikan adalah menyangkut perilaku manusia itu sendiri, mendidik berarti mengubah tingkah laku anak menuju kedewasaan. Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar selalu dikaitkan dengan teori-teori perubahan tingkah laku anak.

Adapun KMA 183 tahun 2019 disebutkan bahwa landasan yang digunakan dalam psikopedagogis. Psikopedagogis merupakan suatu landasan yang menggabungkan antara aspek psikologi dan pendidikan. KMA tersebut menyebutkan bahwa kurikulum pembelajaran bahasa Arab dimaksudkan untuk memenuhi tuntutan perwujudan konsepsi pendidikan yang bersumbu pada perkembangan peserta didik beserta konteks kehidupannya sebagaimana dimaknai dalam konsepsi pedagogik transformatif.

Kurikulum bahasa Arab tidak mungkin lagi hanya menitikberatkan pada aspek pengetahuan. Kurikulum bahasa Arab harus mencakup tiga aspek (kognitif, afektif, dan psikomotorik) sekaligus secara berimbang sesuai dengan perkembangan psikologi peserta didik. Lebih dari itu, penguasaan substansi mata pelajaran bahasa Arab tidak lagi ditekankan pada pemahaman konsep yang steril dari kehidupan masyarakat melainkan pembangunan pengetahuan melalui pembelajaran autentik. Dengan demikian kurikulum bahasa Arab selain mencerminkan muatan pengetahuan sebagai bagian dari peradaban manusia, juga mewujudkan proses pembelajaran dan pembudayaan peserta didik sepanjang hayat.

3) Landasan Sosiologis

Melalui pendidikan manusia mengenal peradaban masa lalu, turut serta dalam peradaban sekarang dan membuat peradaban masa yang akan datang. Dengan demikian, kurikulum yang dikembangkan sudah seharusnya mempertimbangkan, merespons dan berlandaskan pada perkembangan sosial-budaya dalam suatu masyarakat, baik dalam konteks lokal, nasional maupun global. Setiap lingkungan masyarakat masing-masing memiliki sistem sosial-budaya tersendiri yang mengatur pola kehidupan dan pola hubungan antaranggota masyarakat. Salah satu aspek penting dalam sistem sosial-budaya adalah tatanan nilai-nilai yang mengatur cara kehidupan dan berperilaku para warga masyarakat. Nilai-nilai tersebut dapat bersumber dari agama, budaya, politik atau segi-segi kehidupan lainnya. Sejalan dengan perkembangan masyarakat maka nilai-nilai yang ada dalam masyarakat juga turut berkembang

sehingga menuntut setiap warga masyarakat untuk melakukan perubahan dan penyesuaian terhadap tuntutan perkembangan zaman.

4) Landasan Teknologi

Pengembangan ilmu pengetahuan teknologi tersebut merupakan salah satu variabel yang harus dipertimbangkan pada penyusunan dan pengembangan kurikulum. Hal ini mutlak dilakukan agar lulusan suatu lembaga pendidikan memiliki kompetensi yang kompetitif untuk diabdikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan zamannya.

Hal-hal di atas menuntut perubahan pada sistem dan isi pendidikan. Sehingga, pendidikan bukan hanya mewariskan nilai-nilai dan hasil kebudayaan lama, tetapi juga mempersiapkan generasi muda agar mampu hidup pada masa kini dan masa yang akan datang. Implikasi pedagogis yang ditimbulkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap perubahan atau pembaruan kurikulum itu bersifat sistemik. Artinya perkembangan yang dihasilkan itu mencakup isi kurikulum atau materi pelajaran, penggunaan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penggunaan sistem evaluasi. Dalam konteks ini, di suatu sisi, pengembangan kurikulum mengacu pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, di sisi lain, perkembangan teknologi dapat mengefektifkan pelaksanaan pendidikan.

Pengembangan kurikulum adalah proses yang tak pernah berhenti yang harus dilakukan secara terus berkesinambungan. Jika tidak, maka kurikulum tersebut menjadi usang atau ketinggalan zaman. Namun demikian, pengembangan kurikulum tidak bisa dilakukan dengan asal jadi atau secara sembarangan. Oleh karena itu, untuk menghasilkan kurikulum bahasa Arab yang berkualitas harus berpijak pada landasan yang kukuh, antara lain landasan filosofi, psikologis, sosiologis, serta teknologis. Pengembangan kurikulum bukanlah hal merumitkan sistem pembelajaran, melainkan sebuah langkah antisipatif dalam merespons perubahan sosial yang terus berlangsung tanpa henti.

Dengan demikian, tingkat akurasi dan efektivitas pengembangan kurikulum sangat ditentukan oleh dasar-dasar yang melandasi dalam pengembangannya. Masing-masing landasan tentunya memiliki sumbangan penting terhadap pengembangan kurikulum pendidikan. Landasan filosofis berperan dalam merumuskan tujuan pendidikan, landasan psikologis memberikan gambaran terhadap isi, proses dan evaluasi pendidikan, landasan sosiologis memberi gambaran tentang tujuan dan isi pendidikan dan landasan teknologi memberi gambaran tentang isi dan proses pendidikan.

Kemudian bentuk pengembangan kurikulum yang dapat dilakukan pada mata Pelajaran Bahasa arab di tingkat MTS adalah meliputi; 1) perumusan latar belakang, 2) landasan hukum, 3) perumusan tujuan, 4) penentuan alokasi waktu, 5) perumusan kompetensi dasar dan

indicator pencapaian kompetensi pada mata Pelajaran Bahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum dapat dilakukan dan tanpa terpaku pada kurikulum pusat *an sich* dan juga tidak hanya menggunakan kurikulum lokal. Akan tetapi harus terdapat integrasi kurikulum nasional dan local dengan cara menambahkan materi pada pembelajaran di kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada uraian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa proses implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran Bahasa Arab di MTS adalah; Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah sangat penting untuk dilaksanakan, agar kualitas pembelajaran Bahasa Arab dapat meningkat dan dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat mengukur ketercapaian dari ketiga ramah (sikap, pengetahuan dan keterampilan) yang menjadi penilaian pada kurikulum 2013. Kemudian pengimplementasian kurikulum mata pelajaran Bahasa Arab dapat berjalan dengan optimal jika didukung dengan komitmen dari tenaga pendidik atau guru, kepala sekolah, pembinaan dari pihak terkait serta didukung dengan fasilitas yang memadai terutama dalam bidang teknologi. Hal ini akan memicu pengembangan implementasi dari kurikulum 2013 pada pembelajaran Bahasa Arab di MTS khususnya pada kelas VIII.

DAFTAR PUSTAKA

- Albantani, M. Azkia. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*. 2015: 2,(2): 179-191.
- Dharma Kesuma. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktis di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya: 2012: h.9 16
- Kementrian Agama RI. *Lampiran Keputusan Menteri Agama RI No. 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*.
- Keputusan Menteri Agama No 184 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah. Jakarta: Direktorat Jendral pendidikan Islam.
- Makalang C. Arif M. Pengembangan Kurikulum 2013: Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliya. *Kurnal Ilmiah Pendidikan dan Keislaman*: 2022: 2(3), 121-131.
- Mulyasa E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakrya: 2014:102
- Muradi A. Taufiqurrahman. *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Konsep dan Aplikasi*. Depok: Rajawali Pers: 2021.45-49

Nurkholis. Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah (MTS). Al-Fathin; 2019; 2(2): 234-258.

Syamsul Bahri, Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuan. Jurnal Ilmiah Islam Futura: 2011: XI(1):20

Tricahyo. Agus. Landasan Filosofis Kebijakan Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab. Cendekia: 2013: 11 (1): 61.